

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sejarah kelam dan penuh dengan pengorbanan. Negara yang dulu menjadi rebutan negara lain untuk dijadikan tempat penghasil rempah-rempah, sehingga warga Indonesia dijadikan budak para penjajah diantaranya ialah Belanda sama Jepang. Kedua negara penjajah ini yang menyisakan kenangan menyakitkan bagi bangsa Indonesia

Kedua negara tersebut melaksanakan penjajahannya dengan cara membutuhkan bangsa Indonesia pada saat itu akan ilmu pengetahuan, sehingga kebanyakan dari mereka hanya menjadi budak dari kerakuran mereka, oleh sebab itu pendidikan merupakan hal penting dalam menunjang keilmuan selain itu pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif yang dikhususkan bagi peserta didik sebagai bentuk pengembangan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual dan kerohanian, sehingga mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat

Dalam pendidikan itu sendiri terkandung beberapa unsur yang harus ada diantaranya ialah seperti pendidik yang biasa dipanggil dengan istilah Guru yang memiliki arti yang sangat sakral yakni “digugu dan ditiru”, jadi

guru ini merupakan penggerak, patokan, serta penunjang akan berkembangnya kekreatifitasan peserta pendidik, istilah guru ini biasanya kita kenal pada masa PAUD sampai dengan SMA, sedangkan dimasa menempuh jenjang yang lebih tinggi yang sering kita kenal dengan istilah perguruan tinggi, disana guru dikenal dengan istilah dosen.

Dosen merupakan pendidik yang bertugas diwilayah perguruan tinggi, dan harus mempunyai kecakapan dalam kualitas akademik, berkompentensi, memiliki sertifikat pendidikan, tentunya harus sehat jasmani dan rohani, selain hal tersebut dosen memiliki tugas pokok tersendiri tidak sama dengan hal nya guru yang hanya mempunyai tugas untuk mendidik siswa agar mampu mengembangkan kemampuan mereka, adapun tugas pokok yang dimiliki seorang dosen, pertama dosen harus mampu mengeksplor, mengembangkan serta mendistribusikan ilmu yang dimiliki pendidikan serta alat penunjang dalam pendidikan tersebut, kedua dosen harus mampu meneliti sehingga hasil penelitian tersebut bisa diterapkan dipoin ketiga yaitu pengabdian masyarakat, dari ketiga tugas dosen tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sanya tugas dimiliki dosen ini sangatlah berat dan perlu yang namanya keseriusan dalam merealisasikannya.

Dosen yang seharusnya mejadi menjadi tauladan bagi mahasiswanya, namun ketika kita melihat kenyataan tidak sedikit dosen yang masih sersikap se enak nya sendiri masuk tidak masuk langsung ngasih tugas ada

juga yang masuk tapi penyampaiannya kurang dimengerti dan ada yang memilih-milih mahasiswa,

Dalam rangka mengatasi akan hal itu dibuatlah semacam keputusan berdasarkan dari keputusan bersama, diambil dari hasil musyawarah atau hasil dari kejadian yang sudah terjadi, agar tidak terulang kemali, keputusan tersebut yang tertuang pada selembar kertas yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan tanggung jawab baik itu pendidik maupun penuntut ilmu. Peraturan yang menjadi patokan dalam pembuatan surat keputusan ini tertuang dalam pasal 45 UU No 14 Tahun 2005 yang berbunyi

“Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Jika seandainya dari kedua poin tersebut mampu bersinergi, dijamin pendidikan yang ada dilembaga tersebut akan berjalan sebagai mestinya sesuai dengan harapan serta tujuan., untuk itu kami mengambil judul, “Penerapan Surat Keputusan Ketua Stkip Pgrri Sumenep No.07/Sk/B.2/Stkip-Pgri/V/2007 Tentang Pedoman Dosen Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dosen STKIP PGRI Sumenep”, agar penulis khususnya mengetahui penerapan dari surat keputusan tersebut.

B. Rumusan Masalah.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan surat keputusan ketua STKIP PGRI Sumenep tentang pedoman dosen dalam menciptakan sikap disiplin dosen ?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan surat keputusan ketua STKIP PGRI Sumenep tentang pedoman dosen dalam menciptakan sikap disiplin dosen ?

C. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan surat keputusan ketua STKIP PGRI Sumenep tentang pedoman dosen dalam menciptakan sikap disiplin dosen.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan surat keputusan ketua STKIP PGRI Sumenep tentang pedoman dosen dalam menciptakan sikap disiplin dosen ?

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian merupakan hasil yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain agar meningkatkan hasil mengajar.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat akademik, bagi Ketua STKIP PGRI Sumenep, sebagai bahan pengoreksi atau bahan evaluasi terkait pengimplementasia suatu peraturan yang dibuat agar lebih terealisasi dan maksimal lagi.
2. Manfaat teoritik, sebagai bahan pembanding akan penelitian yang berkaitan.

E. Definisi Operasional.

Definisi operasional bertujuan agar tidak ada kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul “Penerapan Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep No.07/Sk/B.2/Stkip-Pgri/V/2007 Tentang Pedoman Dosen Dalam Membentuk Sikap Disiplin Dosen STKIP PGRI Sumenep. Oleh sebab itu definisi operasional yang dibutuhkan ialah sebagai berikut :

1. Penerapan.

Penerapan atau implementasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk merealisasikan suatu peraturan yang ada, ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Harsono (2002: 67) bahwa” implementasi adalah sebuah proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi”.

2. Surat Keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep No.07/Sk/B.2/Stkip-Pgri/V/2007 Tentang Pedoman Dosen.

Surat keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep No.07/Sk/B.2/Stkip-Pgri/V/2007 Tentang Pedoman Dosen ini berisikan 10 BAB, dari 10 BAB tersebut yang menjadi dasar penelitian hanya 3 BAB saja yaitu:

1. BAB II yang membahas prinsip profesionalisme dosen.
2. BAB III kedudukan, tugas pokok dan tugas utama.
3. BAB IV Hak dan kewajiban Dosen .

3. Membentuk Sikap Disiplin Dosen.

Surat keputusan Ketua STKIP PGRI Sumenep No.07/Sk/B.2/Stkip-Pgri/V/2007 Tentang Pedoman Dosen ini akan memberikan dampak atau hasil yang akan bisa dilihat dari dosen sikap disiplin dosen dalam memenuhi tanggung jawab nya sebagai dosen.

